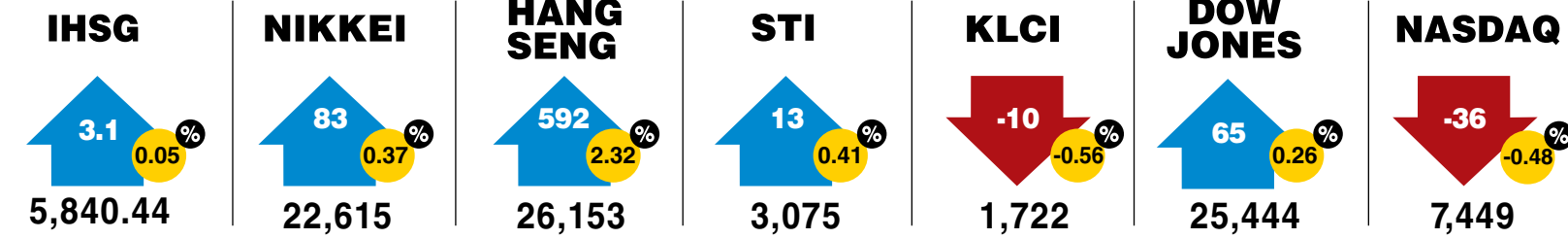


INDEK SAHAM

22 Oktober 2018 pukul 16:00 WIB | Sumber: IMG

22 Oktober 2018 | Sumber: BCA

KURS TENGAH VALAS



	Jual	Beli
■ USD	15.275,00	14.975,00
■ SGD	11.088,00	10.862,00
■ HKD	1.963,00	1.894,00
■ GBP	19.984,00	19.522,00
■ EUR	17.614,00	17.191,00
■ JPY	137,97	131,44

Pasar Industri Percetakan Diprediksi Naik 5 Persen

Didorong Pertumbuhan UKM dan Momen Pemilu

SURABAYA—Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) Jawa Timur memproyeksikan pasar industri percetakan pada 2018 bakal mengalami kenaikan 4-5 persen. Hal ini seiring dengan pertumbuhan industri makanan akibat dari naiknya transaksi online yang memerlukan kemasan menarik.

"Selain itu, adanya Pemilu serentak 2019 yang membutuhkan banyak bahan cetakan juga mempengaruhi pertumbuhan pasar percetakan itu sendiri," ujar Ketua PPGI Jatim Iwan Dhamar kepada Radar Surabaya, Senin (22/10).

Dia mengatakan, pasar industri percetakan di Jawa Timur, terutama di bidang cetak kemasan masih mengalami kenaikan yang stabil, bahkan dianggap cukup tinggi. Tidak hanya didominasi dari industri besar, pertumbuhan UKM yang cukup pesat dan menggunakan kemasan cetak ini

cukup berdampak bagi industri percetakan.

"Sebagaimana disampaikan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jatim pada Surabaya Printing Expo Agustus lalu, perkembangan bisnis grafika atau percetakan ini mencapai Rp 27,7 triliun kontribusinya," tuturnya.

Sementara itu, lanjut dia, secara nasional pasar percetakan cukup baik dengan market bisnis berada di kisaran angka Rp 154 triliun. Pesta demokrasi juga menjadi *peak season* bagi in-

dustri percetakan ini, walaupun tidak setiap tahun terjadi. "Tahun ini memang ada peningkatan lantaran adanya Pilkada serentak 2018 itu, belum lagi nanti disusul tahun depan ada Pemilu serentak. Yang pastinya menambah kebutuhan bahan cetakan," terangnya.

Namun demikian, saat ini di era digitalisasi yang terus berkembang pesat sasaran dari pasar percetakan mayoritas untuk percetakan buku-buku sekolah dan umum.

"Di era digitalisasi ini

memang ada dampak untuk industri percetakan. Nah, yang paling terdampak adalah order dari industri penerbitan pers. Karena memang banyak majalah dan tabloid yang tutup dan berpindah menjadi *online*, sehingga percetakan banyak kehilangan pelanggan dari industri majalah dan tabloid," imbuhnya. (cin/nur)



BERKONTRIBUSI: Salah satu produk UKM makanan dan minuman di Surabaya yang menggunakan kemasan. UKM menjadi salah satu pendorong tumbuhnya industri percetakan karena sebagian produk mereka menggunakan kemasan.

Astra Grup Salurkan Bantuan Rp 9 Miliar untuk Palu

PALU—Bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Palu, Sigi, dan Donggala menyisakan luka bagi masyarakat Indonesia. Proses pemulihan dan evakuasi korban dan sarana prasarana secara perlahan terus dijalankan.

Pada masa pasca musibah ini, FIFGROUP bersama Astra Group, di antaranya Astra Agro Lestari, United Tractor dan grup jasa keuangan Astra yang tergabung dalam Astra Financial seperti Permatatabank, FIFGROUP, Asuransi Astra, Astra Life, KAF, SANF, Astra Ventura menyalurkan bantuan sebesar Rp 9 miliar yang diperuntukkan untuk membantu meringankan beban masyarakat Palu dan sekitarnya.

Bantuan yang disalurkan melalui Posko Nurani Astra ini langsung diserahkan oleh Direktur Astra International Suparno Jasmin, disaksikan oleh Direktur Astra Agro Lestari Bam-



PEDULI SESAMA: CEO FIF GROUP Margono Tanuwijaya saat menyerahkan bantuan untuk korban gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah.

bang Wijanarko, CEO FIFGROUP Margono Tanuwijaya, CEO Asuransi Astra, Rudy Chen, CEO Permatatabank, Ridha DM Wirakusumah, CEO ACC, Siswadi, dan eksekutif Astra Financial lainnya.

"Semoga bantuan ini dapat meringankan beban saudara-saudara kita yang tertimpa musibah," kata Suparno.

Sementara itu, CEO FIFGROUP Margono Tanuwijaya mengatakan, sinergi penyaluran bantuan ini sebagai bentuk solidaritas insan Astra terhadap saudara yang mengalami musibah.

"FIFGROUP menyalurkan bantuan sebesar Rp 1,5 miliar yang kami salurkan melalui Grup Astra," kata Margono. (#nur)



KiPRAH DPRD JATIM

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR



Salimah Hadi Resmi Dilantik Jadi Anggota DPRD Jatim

DPRD Provinsi Jawa Timur melantik satu anggota dewan pergantian antar waktu (PAW) Salimah Hadi menggantikan Badrut Tamam yang mengundurkan diri dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, Senin (22/10). Dalam rapat paripurna istimewa yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Jatim Achmad Iskandar yang didampingi dua wakil ketua lainnya, yakni Kusnadi dan Soenarjo ini tampak dihadiri Gubernur Jawa Timur Soekarno dan sejumlah kepala dinas di jajaran Pemerintahan Provinsi Jatim.

Dalam pidatonya, Achmad Iskandar mengatakan, kalau PAW ini dilakukan sudah melalui mekanisme dan aturan yang benar melalui surat Gubernur Jawa Timur. "Atas dasar tersebut Mendagri (Menteri Dalam negeri, Red) menerbitkan keputusan tentang pengangkatan anggota DPRD Jatim," jelasnya.

Sementara itu Sekretaris Dewan Perwakilan Daerah Provinsi Jatim Ahmad Jailani menjelaskan, salinan keputusan Mendagri tentang pengangkatan PAW anggota DPRD Jatim. Yakni menetapkan Salimah Hadi sebagai PAW anggota DPRD Jatim periode 2014 - 2019.

Selanjutnya isi SK tersebut, pengucapan sumpah atau janji dilakukan paling lama 60 hari sejak keputusan menteri itu diterima. Kemudian, akan berlaku sejak pengambilan sumpah atau janji. "Jika terdapat kekeliruan dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya, tertanda Tjahjo Kumolo Menteri Dalam Negeri," katanya saat membacakan isi SK Mendagri.



PERGANTIAN: Wakil Ketua DPRD Jatim saat membacakan sumpah yang diikuti anggota DPRD Jatim yang baru saja dilantik Salimah Hadi yang PAW menggantikan Badrut Tamam, Senin (22/10).

Setelah dibacakan SK Mendagri oleh Sekwan DPRD Jatim, kegiatan dilanjutkan dengan pengambilan janji atau sumpah oleh Wakil Ketua DPRD Jatim Soenarjo kepada Salimah Hadi, yang disaksikan Gubernur Jatim Soekarno dan peserta rapat paripurna istimewa.

Pengambilan dan pembacaan sumpah atau janji berlangsung khidmat berdasarkan agama Islam. Soenarjo mengatakan,

bahwa sumpah itu adalah janji kepada Tuhan Yang Maha Esa. "Dalam menjalankan tugas nantinya harus mengingat sumpah dan janji yang diucapkan. Serta menjalankan janji-janji kampanye yang dahulu pernah diucapkan," jelasnya.

Soenarjo mengimbau, dengan sudah dilantik menjadi anggota DPRD Jawa Timur semoga bisa menjalankan amanah sebagai wakil rakyat dalam me-

nyampaikan aspirasi rakyat.

"Sebagai wakil rakyat harus bersikap aspiratif dalam membuat dan menjalankan peraturan daerah dalam mementingkan kepentingan masyarakat, serta bersikap profesional," tegasnya.

Sementara itu setelah resmi dilantik menjadi anggota DPRD Provinsi Jatim, Salimah Hadi mengaku akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan sesuai amanah. "Saya akan bersama



BEKERJA SESUAI AMANAH: Suasana Rapat Paripurna Istimewa yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Jatim Achmad Iskandar didampingi dua Wakil Ketua DPRD Jatim lainnya Kusnadi dan Soenarjo yang juga dihadiri Gubernur Jatim Soekarno.

anggota DPRD yang lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi prioritas," katanya.

Dengan dilantik Salimah Hadi, maka secara otomatis akan mempengaruhi susunan keanggotaan Fraksi PKB dan susunan keanggotaan Alat Kelengkapan DPRD Provinsi Jawa Timur masa bakti 2014 - 2019. Dimana dalam surat perubahan kelengkapan dewan, yaitu Salimah Hadi ditempatkan di Komisi B dan Badan Musyawarah (Bamus). Selain itu di fraksi PKB akan menempati jabatan sebagai anggota.

Pelantikan PAW ini didasarkan,

ada sekitar enam anggota dewan yang resmi mengundurkan diri karena maju dalam pilkada di sejumlah wilayah di Jatim. Masing-masing Thoriqul Haq (PKB) dan Rofiq (PPP) maju di pilkada Lumajang, Yusuf Rohana (PKS) maju di Madiun, Hisan (Partai Demokrat) Sampang, Muafi Zaini Badrut Tamam (PKB) maju di Pamekasan.

Fraksi PKB, ada banyak perubahan melakukan PAW untuk dua anggota sekaligus. Jika sebelumnya Thoriqul Haq sudah digantikan dengan Aisyah. Saat ini Badrut Tamam resmi digantikan Salimah Hadi. (mus/nur)